

## ABSTRAK

**RIA MEI CHRISTINA SARAGIH, 1103311067. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Sei Rotan Tahun Ajaran 2013/2014.**

Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian pada pembelajaran IPA adalah rendahnya kemampuan kognitif siswa dikarenakan guru tidak memahami tahap perkembangan siswa. Selain itu, jawaban dan pertanyaan siswa di kelas kepada guru kecenderungannya hanya pada tahap perkembangan kognitif yang rendah, tingkat kognitifnya berada pada tingkat pengetahuan. Kemudian siswa juga kurang aktif dalam pelajaran IPA dan permasalahan ini mengakibatkan skor atau hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran IPA. Maka, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 107398 Sei Rotan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 31 orang siswa yang berasal dari siswa kelas VB SD Negeri 107398 Sei Rotan pada tahun ajaran 2013/2014. Objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian tindakan ini dilakukan melalui 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk memperoleh data pada penelitian ini peneliti menggunakan tes dan lembar observasi penggunaan model pembelajaran serta keadaan lingkungan sekolah dan kelas. Tes yang diberikan berbentuk pilihan berganda yang dilakukan sebanyak 3 kali. Analisis data dengan menggunakan rumus persentase ketuntasan belajar siswa. Siswa dikatakan mampu jika telah memenuhi standar nilai KKM yang telah ditentukan sekolah untuk mata pelajaran IPA yaitu  $\geq 70$ .

Berdasarkan hasil pre test diperoleh ketuntasan belajar 16,13% dengan nilai rata-rata kelas 53,23. Setelah dilaksanakan Siklus I diperoleh ketuntasan belajar sebesar 38,71% dengan nilai rata-rata kelas 59,84. Pada Siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 87,10% dengan nilai rata-rata kelas 79,84. Peningkatan hasil belajar dari keadaan awal (pre tes) ke siklus I sebesar 22,58% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 48,39%. Kemampuan kognitif siswa juga sudah meningkat menjadi analisis sampai evaluasi. Kemudian, hasil observasi penggunaan model pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase sebesar 64,29% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,68% sedangkan hasil observasi siswa dan kelas pada siklus I diperoleh persentase sebesar 70,31% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan kemampuan kognitif siswa meningkat dimana awalnya kemampuan kognitif siswa hanya berada pada ranah kognitif pengetahuan, setelah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* disertai media meningkat menjadi analisis sampai evaluasi. Disarankan kepada guru sewaktu menyampaikan materi pada pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* harus disertai penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran.